

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN SIDRAP

Hartini Alwi^{*1}, Syamsu Alam,² Aniswati³

^{*1,2,3}Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

E-mail : ¹ hartinialwi74@gmail.com, ² syamsulalam@stienobel-indonesia.ac.id ³
asniwatirachmant1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial partisipasi anggaran dan system pengendalian manajemen terhadap kinerja aparatur sipil negara pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan partisipasi anggaran dan system pengendalian manajemen terhadap kinerja aparatur sipil negara pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap. Dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang dominan berpengaruh terhadap kinerja aparatur sipil negara pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan deskriptif dan pendekatan eksplanatori. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan studi dokumen. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Secara parsial menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja pegawai, 2) Secara parsial menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh dominan terhadap kinerja pegawai. 3) Secara simultan menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Anggaran dan Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara

Kata kunci: Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai

Abstract

This study aims to determine and analyze the partial effect of budget participation and management control systems on the performance of the state civil apparatus at the Regional Finance and Assets Agency of Sidrap Regency. To find out and analyze the simultaneous influence of budgetary participation and management control systems on the performance of the state civil apparatus at the Regional Finance and Assets Agency of Sidrap Regency. And to find out and analyze the dominant factors influencing the performance of the state civil apparatus at the Regional Finance and Assets Agency of Sidrap Regency.

This study uses two approaches, namely descriptive and explanatory approaches. The data collection methods used are questionnaires and document studies. The analytical method used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis.

The results of the study show that: 1) Partially shows that the Budget Participation variable has an effect on employee performance, 2) Partially shows that the Management Control System variable has a dominant effect on employee performance. 3) Simultaneously shows that the Budget Participation and Management Control System variables affect the performance of the State Civil Apparatus

Keywords: Leadership, Motivation and Work Discipline on Employee Performance

PENDAHULUAN

Kinerja manajemen merupakan elemen kunci yang menentukan keberhasilan organisasi (profit/nonprofit) untuk mencapai tujuannya. Dalam organisasi profit, kinerja manajemen dapat diukur dari capaian laba yang diperoleh dalam satu periode akuntansi. Hal ini berbeda dengan organisasi non-profit yang mana indikator keberhasilan organisasi tidak diukur dari capaian laba. Umumnya pada organisasi non-profit, kinerja manajemen

diukur dari output dan outcome yang diperoleh, baik yang sifatnya kuantitatif maupun kualitatif.

Kinerja Manajemen dalam konteks Akuntansi dapat dipahami dengan menggunakan teori *Stewardship* sebagai alat analisis. *Stewardship* adalah teori yang menjelaskan motivasi kerja manajemen berorientasi pada pencapaian tujuan pihak prinsipal. Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud pihak prinsipal adalah pemerintah kabupaten Sidrap.

Partisipasi anggaran merupakan pendekatan yang secara umum dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas organisasi. Partisipasi sebagai alat pencapaian tujuan, partisipasi juga sebagai alat untuk mengintegrasikan kebutuhan individu dan organisasi. Partisipasi yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja, yaitu ketika suatu tujuan dirancang dan secara partisipatif disetujui, maka karyawan akan menginternalisasikan tujuan yang ditetapkan dan memiliki rasa tanggung jawab pribadi untuk mencapainya, karena mereka ikut terlibat dalam proses penyusunan anggaran tersebut.

Secara umum, partisipasi akan menimbulkan efek positif, dengan mengacu pada moral, motivasi, inisiatif, kinerja, prestasi kerja, kepuasan kerja, serta sikap bawahan terhadap pekerjaan, pimpinan dan organisasi itu sendiri. hal ini dapat dimengerti karena anggaran merupakan rencana kegiatan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain didalam suatu organisasi.

Menurut Mardiasmo (2016) Partisipasi anggaran merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial karena anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial.

Beberapa peneliti telah menemukan pengaruh langsung antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajemen. Misalnya Indriantoro (2011) menemukan pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi anggaran terhadap kinerja Aparat pemerintah. Senada dengan itu, Agusti (2012) juga menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi anggaran dengan kinerja Aparat Pemerintah. Adapun Hapsari (2015) juga menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajemen pada organisasi profit. Jadi dengan kata lain, pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajemen dapat ditemukan baik pada organisasi non-profit maupun pada organisasi profit. Namun, tidak semua hasil penelitian menemukan hal yang sama. Misalnya Soermarno (2005) justru menemukan partisipasi anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajemen. Senada dengan itu, sartidjo (2015) juga menemukan hal yang sama. Sehingga fenomena ini menjadi gap penelitian dan menjadikan partisipasi anggaran sebagai variable yang relevan untuk diteliti.

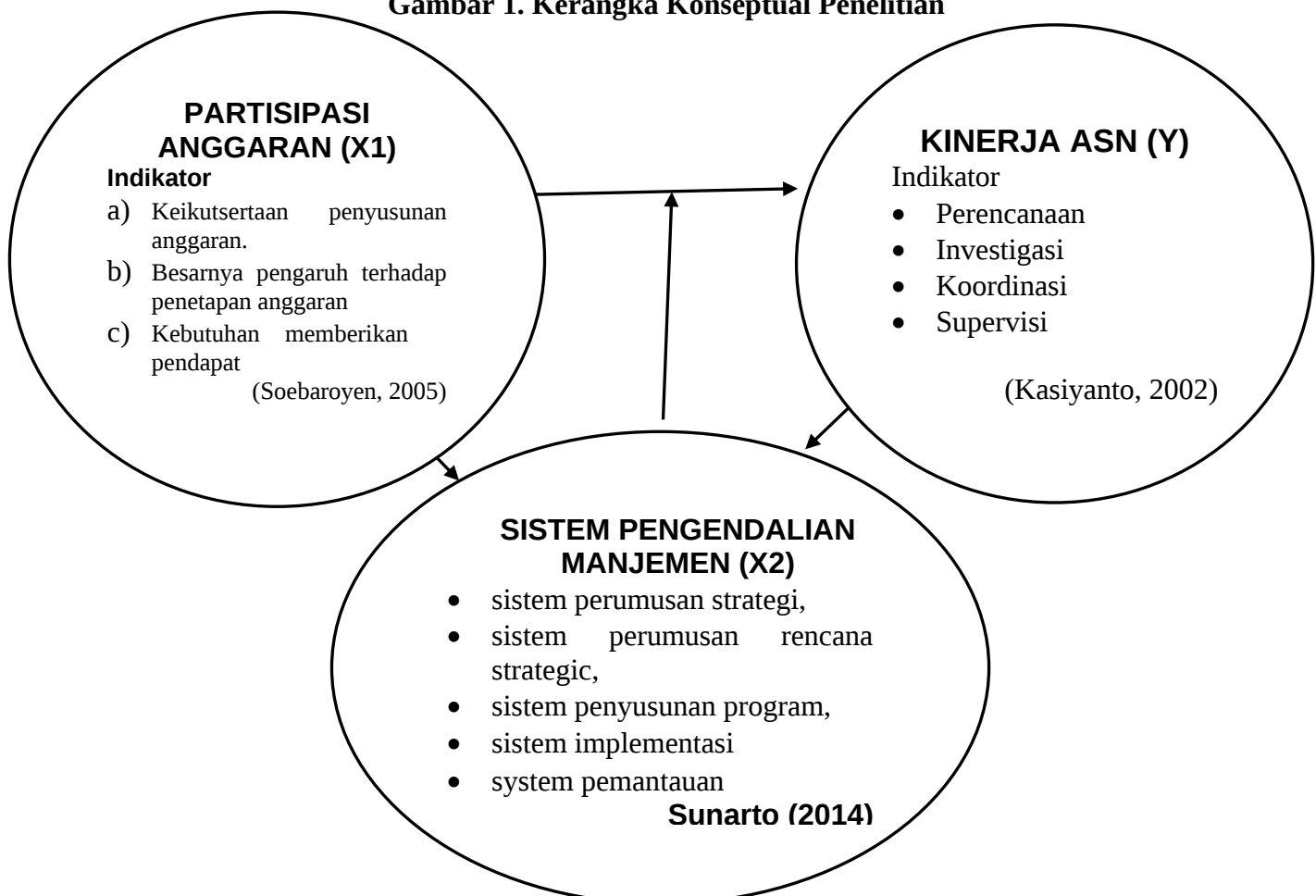
Sistem Pengendalian Manajemen adalah suatu mekanisme baik secara formal maupun informal yang didesain untuk menciptakan kondisi yang mampu meningkatkan peluang dan pencapaian harapan serta memperoleh hasil (output) yang diinginkan, dengan memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dan perilaku yang diinginkan partisipan (Anthony dan Govindarajan (2011: 6). Sebagai konsekuensinya pemahaman tentang sistem pengendalian hanya didasarkan pada mekanisme penginvestigasian yang diimplementasikan oleh manajemen untuk mengendalikan pekerjaan melalui pengamatan dan pemantauan perilaku dan output (Cahyono, 2012: 2).

Sistem Pengendalian Manajemen adalah seluruh organisasi yang digunakan oleh perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuannya. Untuk memperoleh keberhasilan dan keuntungan yang berkelanjutan setiap perusahaan harus memiliki sistem dan tenaga kerja yang berkualitas, dalam hal ini harus memiliki Sistem Pengendalian Manajemen yang optimal. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi mengakibatkan persaingan yang ketat antar perusahaan, persaingan tersebut memaksa perusahaan untuk meningkatkan kinerja dari masing-masing karyawannya untuk mencapai tujuan utamanya.

Pada saat ini masalah yang sering dihadapi oleh setiap instansi yaitu peningkatan sistem pengendalian yang tidak berjalan secara optimal dan otomatis, artinya Sistem Pengendalian Manajemen memerlukan karyawan sebagai penggerak atau eksekutor untuk menciptakan kinerja yang optimal, Salah satu faktor keberhasilan perusahaan juga adalah pengetahuan yang dimiliki oleh setiap karyawan, karyawan yang mampu menciptakan dan mengelola perusahaan akan memiliki keunggulan dalam organisasi dan perusahaan tersebut juga akan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

Berdasarkan berbagai temuan penelitian yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini akan mengkaji *Pengaruh Partisipasi anggarandan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap.*

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian



HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap system pengendalian manajemen pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap
2. Diduga bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparatur sipil negara pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap
3. Diduga bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparatur sipil negara yang dan system pengendalian manajemen pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap.

METODE PENELITIAN

Bertolak dari permasalahan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian berjenis penelitian kuantitatif dengan metode survei dengan teknik analisis korelasional untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel terikat dan variabel bebas.

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap. Pengambilan lokasi tersebut didasarkan pada instansi tersebut peneliti bekerja sehingga memudahkan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Waktu penelitian di rencanakan kurang lebih satu bulan yaitu, pada bulan Juni 2021 sampai dengan Juli 2021.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap sebanyak 60 orang.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan survei dengan instrumen angket yang disebar kepada responden. Proses yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data primer dengan metode survei melalui instrumen penelitian (angket) dan wawancara, yaitu sebagai berikut:

1. Angket sebagai instrumen utama dalam penelitian ini berisi sejumlah item pernyataan bersifat tertutup yang disusun berdasarkan hasil kajian teoritis dan empiris serta informasi yang diperoleh pada Objek Penelitian. Setelah instrumen penelitian disusun, terlebih dahulu dilakukan penilaian terhadap *face dan content validity*, kalimat serta maksud dari setiap pernyataan.
2. Data yang diperoleh dari distribusi instrumen penelitian secara keseluruhan selanjutnya diperiksa, ditabulasi, *di-screening*, serta dianalisis untuk menjawab dan membahas masalah yang diteliti dalam penelitian ini.
3. Pengamatan (*Observasi*) langsung dilakukan sebagai pelengkap untuk memperoleh informasi yang mendalam dari variabel-variabel penelitian dari responden penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik regresi. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.189	1.828		.650	.518
	X ₁	.259	.101	.206	2.567	.013
	X ₂	.817	.084	.779	9656	.000

a. Dependent Variable: Y

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,189 + 0,259 X_1 + 0,817 X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar **1,189** memiliki arti jika variabel X₁ dan X₂ tidak terdapat perubahan maka nilai Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap adalah sebesar **1,189**
- Koefisien regresi variabel Partisipasi Anggaran mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap produktivitas kinerja pegawai Nilai koefisien sebesar **0,259** mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan senilai satu satuan dalam variabel X₁ dan variabel lain bersifat tetap maka Y atau Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap akan bertambah sebesar **0,259**
- Koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Manajemen mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap kinerja pegawai Pegawai pada Kantor Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang Nilai koefisien sebesar **0,817** mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan senilai satu satuan dalam variabel X₂ dan variabel lain bersifat tetap maka Y atau Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap akan bertambah sebesar **0,817**

Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas antara Partisipasi Anggaran dan Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap pada tingkat signifikansi $\alpha=5$ persen secara terpisah atau parsial. Berikut hasil pengujian hipotesis uji t:

Tabel 2 Hasil Uji Parsial

Model	B	T	P (sig)
-------	---	---	---------

Constant	1.189	0,650	0.518
Partisipasi Anggaran (X_1),	0,258	2,567	0.013
Sistem Pengendalian Manajemen (X_2)	0,817	9,696	0.000

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 17 di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Partisipasi Anggaran* terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$, maka disimpulkan H_1 diterima, artinya *Partisipasi Anggaran* berpengaruh positif terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap
- 2) Pengaruh *Sistem Pengendalian Manajemen* terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan H_1 diterima, artinya *Sistem Pengendalian Manajemen* berpengaruh positif terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap

Uji F (Uji Simultan)

Pada tabel 16 pengujian secara simultan (uji F), dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel Partisipasi Anggaran dan Sistem Pengendalian Manajemen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Kinerja ASN

Tabel 3 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean square	F	P
Regression	4957.788	3	2478.894	481.346	0,000
Residual	293.545	57	5.150		
Total	5251.333	59			

Sumber : Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 16, didapatkan nilai F statistik sebesar 481.346 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara Partisipasi anggaran, Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap.

3. Uji Beta dan Koefisien Determinasi (R^2)

Uji beta yaitu untuk menguji variabel-variabel bebas/independen (X) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat/independen (Y) dengan menunjukkan variabel yang mempunyai koefisien beta standardized tertinggi.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS maka dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4 Hasil Uji Beta

Model	Beta	Sig
Constanta		0.518
X ₁	0,259	0.013
X ₂	0,817	0.000

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi Partisipasi Anggaran ,Sistem Pengendalian Manajemen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja ASN. Sedangkan variabel yang dominan berpengaruh berdasarkan nilai beta tertinggi adalah variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X₂).

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Menurut ahli dalam Ghozali (2006) menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel independennya. Hal ini dikarenakan nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

Hasil perhitungan koefisien determinasi *adjusted* (R^2) pada KantorBadan Keuangan dan Aset DaerahKabupaten Sidrapdapat dilihat pada Tabel 19 berikut:

Tabel 5 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972	.944	.942	2.26934

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output SPSS pada tabel 19 di atas tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) pada sebesar 0,944, hal ini berarti koefisien determinasi pengaruh Partisipasi Anggaran (X₁) dan Sistem Pengendalian Manajemen (X₂) terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (Y) sebesar 0,944atau 94.4% variasi Kinerja Aparatur Sipil Negara (Y) dipengaruhi oleh Partisipasi Anggaran (X₁) danSistem Pengendalian Manajemen (X₂). Sedangkan sisanya 4,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Kinerja Aparatur Sipil Negara padaKantor Badan Keuangan dan Aset DaerahKabupaten Sidrapdalam kategori tinggi, ini

menunjukkan bahwa Aparatur Sipil Negara telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas pokok instansi terkait.

1. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Partisipasi Anggaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja ASN, hal ini menunjukkan bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh secara langsung terhadap kinerja ASN, Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umar (2007) dan Julia (2009) yang menemukan bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN.

Partisipasi anggaran merupakan salah satu pendekatan bottom – up dalam proses penyusunan anggaran, dimana aliran data anggaran dalam suatu system partisipatif berawal dari tingkat tanggungjawab yang lebih rendah kepada tingkat tanggungjawab yang lebih tinggi. Setiap orang yang mempunyai tanggungjawab atas pengendalian biaya/pendapatan harus menyusun estimasi anggarannya dan menyerahkannya kepada tingkat manajemen yang paling tinggi. Estimasi tersebut kemudian ditinjau ulang dan dikonsolidasikan dalam gerakannya ke arah tingkat manajemen yang lebih tinggi (Garrison: 2013).

Sigel (1989) dalam Makroni (2015), mengatakan bahwa anggaran dalam perusahaan berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja manager dan alat untuk menentukan tujuan. Salah satu cara untuk menyelaraskan tujuan adalah dengan meningkatkan keterlibatan manager dalam organisasi. Dengan kata lain, partisipasi adalah suatu cara yang efektif untuk menyelaraskan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan pendekatan yang secara umum dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas organisasi. Handoko (2017) menyatakan partisipasi sebagai alat pencapaian tujuan, partisipasi juga sebagai alat untuk mengintegrasikan kebutuhan individu dan organisasi. Partisipasi yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja, yaitu ketika suatu tujuan dirancang dan secara partisipatif disetujui, maka karyawan akan menginternalisasikan tujuan yang ditetapkan dan memiliki rasa tanggung jawab pribadi untuk mencapainya, karena mereka ikut terlibat dalam proses penyusunan anggaran tersebut.

Menurut Milani (1975) dalam Yusfaningrum (2015), partisipasi dalam penyusunan anggaran menyebabkan sikap respek bawahan terhadap pekerjaan dan perusahaan. Bawahan yang berpartisipasi akan terdorong untuk membantu atasan dengan memberikan informasi yang dimilikinya sehingga anggaran yang disusun lebih akurat. Hal ini dikarenakan dalam proses penyusunan anggaran, aspirasi bawahan lebih diperhatikan sehingga bawahan dapat melakukan negosiasi dengan atasan mengenai target anggaran yang dapat dicapai menurut kemampuan mereka.

Anggaran yang telah ditetapkan berfungsi sebagai perencanaan dan sebagai kriteria kinerja, yaitu anggaran dipakai sebagai suatu sistem pengendalian untuk mengukur kinerja manajerial. Untuk mencegah dampak fungsional atau disfungsionalnya, sikap dan perilaku anggota organisasi dalam penyusunan anggaran perlu melibatkan manajemen pada level yang lebih rendah sehingga anggaran partisipatif dapat dinilai sebagai pendekatan manajerial yang dapat meningkatkan kinerja setiap anggota organisasi sebagai individual karena dengan adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran diharapkan setiap individu mampu meningkatkan kinerjanya sesuai dengan target yang telah ditentukan (Bambang Sardjito dan Osmad Muthaher, 2017).

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja ASN, ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh secara nyata terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Achua (2001); Julia (2009); serta Winardi (2007) menemukan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja ASN.

Sistem pengendalian manajemen mempengaruhi perilaku manusia. Sistem pengendalian manajemen yang baik akan mempengaruhi perilaku sedemikian rupa sehingga memiliki tujuan yang selaras; artinya tindakan-tindakan individu yang dilakukan untuk meraih tujuan-tujuan pribadi juga akan membantu untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan.

Tujuan utama sistem pengendalian manajemen adalah untuk menyelaraskan tujuan-tujuan itu; yaitu sistem harus dirancang sedemikian rupa sehingga tindakan-tindakan setiap anggota perusahaan untuk meraih kepentingannya sendiri bisa selaras dengan kepentingan perusahaan. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan (Ilyas, 2009) bahwa kinerja adalah penampilan hasil karya pada seluruh jajaran personil di dalam suatu organisasi.

3. Variabel yang Paling Dominan berpengaruh terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara

Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi Pasrtispasi Anggaran dan Sistem Pengendalian Manajemen secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap sedangkan variabel yang dominan berpengaruh adalah variabel Sistem Pengendalian Manajemen (X_2).

Sistem pengendalian manajemen mempengaruhi perilaku manusia. Sistem pengendalian manajemen yang baik akan mempengaruhi perilaku sedemikian rupa sehingga memiliki tujuan yang selaras; artinya tindakan-tindakan individu yang dilakukan untuk meraih tujuan-tujuan pribadi juga akan membantu untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan.

Tujuan utama sistem pengendalian manajemen adalah untuk menyelaraskan tujuan-tujuan itu; yaitu sistem harus dirancang sedemikian rupa sehingga tindakan-tindakan setiap anggota perusahaan untuk meraih kepentingannya sendiri bisa selaras dengan kepentingan perusahaan. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan (Ilyas, 2014) bahwa kinerja adalah penampilan hasil karya pada seluruh jajaran personil di dalam suatu organisasi.

Menurut Anthony dan Govindarajan (2012) sistem pengendalian manajemen adalah sebagai berikut: "Sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mengendalikan aktifitas suatu organisasi disebut sistem pengendalian manajemen."

Mulyadi (2017) mendefinisikan dengan menyebut istilah sistem perencanaan dan pengendalian manajemen sebagai berikut: "Sistem perencanaan dan pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan sasaran masa depan yang hendak dicapai oleh organisasi, merencanakan kegiatan untuk mencapai sasaran tersebut, serta mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan."

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian manajemen dapat digunakan sebagai alat untuk memastikan perencanaan, pengimplementasian dan pemantauan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menerapkan strateginya, maka harus ada keseimbangan antara hasil dengan faktor pendorong kinerja. Apabila faktor pendorong tidak ada, maka hal tersebut tidak dapat menunjukkan indikasi dini tentang bagaimana hasil kinerja tersebut harus dicapai. Ukuran tersebut tidak dapat menunjukkan strategi yang digunakan berhasil atau tidak.

Menurut Mulyadi (2017) sistem pengendalian manajemen adalah alat untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan sehingga kinerja perusahaan dapat tercapai. Sedangkan menurut Ansari dalam Munawar Muclish (2019) berpendapat bahwa : “Sistem pengendalian manajemen meliputi seluruh aturan organisasi dan tindakan yang didesain untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kinerja dengan resiko yang kecil.”

Menurut Mulyadi (2017:337) pengertian kinerja adalah sebagai berikut: “Kinerja adalah keberhasilan personel, tim atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan.” Sedangkan Menurut Edy Sukarno (2011:111) pengertian kinerja adalah sebagai berikut: ”Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi”.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai sistem pengendalian manajemen dan kinerja di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa dengan adanya sistem pengendalian manajemen yang mengendalikan aktifitas organisasi maka diharapkan kinerja ASN meningkat sehingga target OPD dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja ASN, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Partisipasi Anggaran akan semakin meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap.
2. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh dominan terhadap kinerja ASN, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Sistem Pengendalian Manajemen akan semakin meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap.
3. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Anggaran dan Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara yang berarti bahwa peningkatan Partisipasi Anggaran dan Sistem Pengendalian Manajemen dan Disiplin akan mempengaruhi peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidrap sebesar 94,4%

DAFTAR PUSTAKA

Adrianto, Yogi. 2018. *Analisis Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Kepuasan Kerja, Job Relevant information dan*

Motivasi kerja sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Swasta di Wilayah Kota Semarang). Tesis Dipublikasikan. Universitas Diponegoro Semarang.

Agusti (2012) dengan judul, *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah dengan Dimoderasi oleh Variable Desentralisasi dan Budaya Organisasi*, studi kasus pada Pemerintah Kabupaten Bengkalis

Amril, Vonny Nofisa. 2014. *Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial SKPD (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Sijunjung).* *Jurnal Riset Akuntansi Vol. 2 No. 3 Seri D*

Andarias. 2009. *Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Stuktur Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial SKPD dengan Pengawasan Internal sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Deli Serdang).* Tesis (Dipublikasikan). Medan: Universitas Sumatra Utara

Anwar Prabu Mangkunegara. 2015. *Sumber Daya Manusia Perusahaan.* Cetakan kedua belas. Remaja Rosdakarya:Bandung. Arta Adi

Anthony, Robert N, dan Vijay Govindarajan. 2012. *Management Control System.* Jakarta: Salemba Empat.

Arifin, Solikhun. 2012. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Moderasi.* *Jurnal Riset Akuntansi Vol. 2 No. 1, Hal. 1-11*

Arista, Yose. 2005. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Job Relevant Information (JRI) dan Volatilitas Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial.* Skripsi. (Dipublikasikan). Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Assad (2016), *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintahan di Kota Palopo yang Dimoderasi Desentralisasi dan Motivasi,*

Atmadja, Anantawikrama Tungga, dkk. 2013. *Akuntansi Manajemen Sektor Publik.* Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Bangun,

Azhar Susanto, (2013), *Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-Pengendalian-Resiko Pengembangan,* Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung

Blocher, Chen, Cokins and Lin, *Cost Management (Manajemen Biaya),* Jakarta : Salemba Empat, 2012

- Deddi, Noerdiawan dkk.2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat
Edisi tujuh. Jakarta: Salemba Empat
- Echols, John M. dan Hassan Shadily 2015. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia
Pustaka Utama, 1988
- Fasli Jalal dan Dedi Supriadi. 2012. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta : Adicita
- Fitriyati, Salis. (2006), Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Peningkatan Kinerja Manajerial: Komitmen Organisasi, Pelimpahan Wewenang, *Taks uncertainty* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Wilayah Semarang). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (tidak dipublikasikan).
- Gandasuli, James Raylond, Fransiskus E. Daromes, dan Suwandi Ng. (2009), “Pengaruh partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Pengetahuan Tentang Manajemen Biaya Sebagai Variabel Pemoderasi”. *Kajian Akuntansi*. Vol.1 No.2 Agustus 2009. Hal: 84-99.
- Garrison, Ray H; Noreen, W Eric; Brewer, Peter C;. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS18*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handoko 2017 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi Jakarta Bumi Aksara
- Hansen dan Mowen. 2016. *Akuntansi Manajerial* terjemahan Deny Arnos. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Professional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Indarto, Stefani Lily dan Stephana Dyah Ayu. (2011), “Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Perusahaan Melalui Kecukupan Anggaran, Komitmen Organisasi, Komitmen Tujuan Anggaran, dan Job Relevan Information (JRI)”. *Sari Kajian Ilmiah*. Vol.14 No.1 Januari 2011.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2011), *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE. Yogyakarta. Jakarta: Salemba Empat
- Kasiyanto (2019), *Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kinerja Dimediasi oleh Motivasi Kerja Pada Tenaga Pendidik Politeknik Angkatan Darat, Jural Ekonomi dan Manajemen*, 20(1), 1411–5794

- Made Sawitri, I Gusti Ayu Purnamawati, Nyoman Trisna herawati, 2015. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas Publik Dan *Job Relevant Information* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Bangli)
- Mahsun, Moh.,dkk. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE
- Moktamar, Diyah. (2008), Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Komitmen Tujuan dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (tidak dipublikasikan).
- Mulyadi. (2017), *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat, Rekayasa*. Edisi 3. YKPN. Yogyakarta.
- Nafarin. (2008), *Penganggaran Perusahaan*. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Riyadi, Slamet. (2007), “Pengaruh Desentralisasi, Motivasi, dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta”. *Majalah Ekonomi*. Vol.17 No.2 Agustus 2007.
- Sardjito, Bambang dan Osmad Munthaher. (2007), “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating”. *SNA X MAKASAR*. 26-28 Juli 2007.
- Sarjana, I Made, Luh Mei Wahyuni, dan I Made Syra Ambarajaya. (2012), “Pengaruh Anggaran Partisipatif Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT (PERSERO) Angkasa Pura I Bandar Udara Ngurah Rai-Bali”. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol.8 No.1 Maret 2012.
- Sukarno, Edy . 2014. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sumaryadi, I Nyoman. 2015. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Citra Utama
- Wilmanzah (2014), dengan judul *Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial*, dengan studi pada SKPD Kabupaten Bintan
- Yusfaningrum (2015), dengan judul *Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen tujuan Anggaran dan Job Relevant Information (JRI) Sebagai Variable Intervening*, dengan studi kasus pada Industri Manufaktur di Indonesia